

## **Abstrak**

# **TRANSFORMASI TATA RUANG *DALEM* DI SEKITAR KAWASAN *JERON BETENG*, YOGYAKARTA**

**Oleh**  
**Arvisista**  
**NPM: 2014420150**

*Dalem* atau rumah bangsawan adalah rumah yang diberikan oleh Kraton Yogyakarta kepada saudara atau kerabat Sultan. *Dalem* berada di dalam dan sekitar kawasan *Jeron Beteng*, Yogyakarta. Saat ini *dalem* sudah mengalami banyak perubahan terutama dari tata ruang *dalem*. Perubahan tersebut dipengaruhi dari peningkatan kepadatan penduduk dan perubahan pola pikir masyarakat menjadi lebih modern di lingkungan kawasan *Jeron Beteng*. Perubahan-perubahan yang muncul pada *dalem* terutama dalam aspek tata ruangnya menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami perubahan yang terjadi pada tata ruang *dalem* dan aspek yang mendominasi terjadinya perubahan pada *dalem*.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan mengkaji dari aspek sejarah kawasan dan budaya masyarakat Jawa. Kedua aspek tersebut menjelaskan adanya adat atau ritual yang dilakukan secara terus menerus dan menjadi dasar pembentukan tata ruang dengan ruang-ruang yang dibutuhkan pada rumah masyarakat Jawa. Data diperoleh dengan melakukan observasi ke lapangan dan wawancara serta studi literatur. Analisis *dalem* dikaji dengan mempelajari budaya dan sejarah Yogyakarta serta prinsip arsitektur Yogyakarta.

Penelitian ini mencoba mengungkap bagaimana perubahan yang terjadi terhadap tata ruang *dalem* dengan membandingkan kondisi tata ruang berdasarkan prinsip arsitektur Yogyakarta dengan kondisi *dalem* saat ini. Aspek tata ruang yang dibahas adalah orientasi, fungsi, bentuk bangunan, zonasi ruang, dan susunan massa *dalem*. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa perubahan yang terjadi pada *dalem* diawali dari peningkatan kepadatan penduduk dan pola pikir modern sehingga terjadinya perubahan fungsi pada *dalem* untuk pemanfaatan ruang, perubahan bentuk bangunan, perubahan zonasi ruang pada kawasan, dan penambahan massa pada susunan massa.

**Kata-kata kunci:** perubahan, *dalem*, tata ruang, *Jeron Beteng*



## **Abstract**

### ***THE SPATIAL TRANSFORMATION OF DALEM AROUND THE AREA OF JERON BETENG, YOGYAKARTA***

*by*  
**Arvisista**  
**NPM: 2014420150**

*Dalem or Prince's House is a house given by Kraton Yogyakarta to Sultan's relatives. Dalem is located in and around the Jeron Beteng area in Yogyakarta. Nowadays dalem has changing especially in the function and the spatial structure of dalem. Those changes are influenced by the increase population density and the modernization culture of the people who lived around the area of Jeron Beteng. The changes that arise in dalem, especially about the spatial structure, is an interesting thing to investigate. The purpose of this study id to understand the changes that occur in the dalem spatial structure and the aspects that experience the most of the changing in dalem.*

*The research used descriptive method with qualitative approach by examining aspects of the region's history and Javanese culture. Both of these aspects explain the existence of the culture and rituals that are carried continuously and become the basis for the formation of the spatial structure with spaces that are needed for supporting the rituals. The datas are obtain by conducting field observations, interviews, and literature studies. The analysis of dalem is reviewed by studying the culture and history of Yogyakarta and tha principles of Yogyakarta's traditional architecture.*

*This study attempts to reveal how the changes that occur in spatial structure in dalem by comparing the conditionsd of spatial structure based on the principles of Yogyakarta's traditional architecture with current conditions of dalem. The spatial structure are discussed by orientation, function, shape, zoning, and mass arrangement of dalem. The result of this study found that the changes that occur in dalem begins with an increase of the population density and a modernization culture do that there is a need to change the function in dalem for maximizing the use of the space, changes in zoning space of the area, and the addition of mass to the mass arrangements.*

**Keywords:** *transformation, dalem , spatial structure , Jeron Beteng*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Y. Basuki Dwisusanto, ST., M.SC. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, MT. dan Bapak Franseno Pujianto, ST., MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Dr. Amos Setiadi, ST., MT., Bapak Sektiadi, SS., M.Hum., dan Bapak Gusti Bendoro Pangeran Haryo Yudaningrat selaku narasumber yang bersedia untuk membantu penulis mencari data dan sejarah penelitian.
- Ayah, Ibu, dan keluarga yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi berlangsung
- Tika Pratiwi, Niti Danastri, dan Farra Rizkia yang telah membantu, mendukung, dan memberi motivasi selama proses pengerjaan skripsi berlangsung
- Teman-teman lainnya yang juga turut membantu dan mendukung selama proses berlangsungnya pengerjaan skripsi: Gabrielle Extensia, Rifti Gita Sulistiyo, Arin Shabira, dan Safira Ali.
- Luqman Yudajati dan Farhan Aryo atas bantuannya dalam pencarian data dan narasumber

Bandung, Desember 2018

Arvisista





## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Metode Penelitian.....	4
1.6.1. Jenis Penelitian.....	4
1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.6.4. Tahap Penelitian.....	5
1.7. Kerangka Penelitian.....	7
1.8. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB 2 ARSITEKTUR TRADISIONAL D.I.Y. DAN TRANSFORMASI</b>	
<b>KAWASAN SEKITAR OBJEK.....</b>	<b>9</b>
2.1. Transformasi Dalam Arsitektur.....	9
2.1.1. Transformasi.....	9
2.1.2. Arsitektur.....	9
2.1.3. Pengertian Transformasi dalam Arsitektur.....	10
2.2. Budaya dan Sejarah Yogyakarta.....	10
2.2.1. Pandangan Hidup Orang Jawa dan Rumahnya.....	11
2.2.2. Kepribadian Jawa dengan Arsitekturnya.....	13
2.2.3. Sejarah Kraton dan Kawasannya.....	14

2.2.4.	Sejarah Kawasan Jeron Beteng .....	15
2.2.5.	Rumah Bangsawan .....	18
2.3.	Prinsip Tata Ruang Arsitektur Tradisional DIY .....	21
2.3.1.	Orientasi .....	21
2.3.2.	Fungsi Ruang .....	23
2.3.3.	Bentuk Bangunan .....	26
2.3.4.	Zonasi Ruang .....	27
2.3.5.	Susunan / Pola Massa Bangunan.....	29
2.4.	Perubahan pada Kawasan Sekitar Objek.....	30
2.4.1.	Kawasan Jeron Beteng dan Sekitarnya .....	30
2.4.2.	Kraton Yogyakarta .....	33
2.4.3.	Rumah Bangsawan.....	35
<b>BAB 3</b>	<b>DESKRIPSI DATA KAWASAN DAN DALEM.....</b>	<b>37</b>
3.1.	Lingkungan Kawasan Jeron Beteng dan Sekitarnya .....	37
3.1.1.	Lokasi dan Letak Geografis .....	37
3.1.2.	Pembagian Wilayah Administratif .....	37
3.1.3.	Elemen-elemen Kawasan .....	39
3.1.4.	Kondisi Kawasan Saat Ini .....	40
3.2.	Rumah Bangsawan (Dalem) .....	40
3.2.1.	Dalem Pakuningratan .....	41
3.2.2.	Dalem Yudaningratan .....	44
3.2.3.	Dalem Kaneman .....	47
3.2.4.	Dalem Mangkubumen .....	49
<b>BAB 4</b>	<b>TRANSFORMASI TATA RUANG DALEM.....</b>	<b>53</b>
4.1.	Pengaruh dari Transformasi Kawasan Terhadap <i>Dalem</i> .....	53
4.2.	Transformasi Tata Ruang <i>Dalem</i> .....	54
4.2.1.	Orientasi <i>Dalem</i> .....	55
4.2.2.	Fungsi <i>Dalem</i> .....	56
4.2.3.	Bentuk Bangunan <i>Dalem</i> .....	83

4.2.4. Zonasi Ruang <i>Dalem</i> .....	90
4.2.5. Susunan Massa <i>Dalem</i> .....	102
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>107</b>
5.1. Kesimpulan .....	107
5.1.1. Perubahan pada Tata Ruang <i>Dalem</i> .....	107
5.1.2. Aspek dalam Tata Ruang yang Mendominasi Terjadinya Perubahan .....	110
5.2. Saran .....	110
 DAFTAR PUSTAKA.....	 113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian dalam Peta Kota Yogyakarta.....	3
Gambar 1.2 Lokasi objek penelitian .....	4
Gambar 1.3 Diagram Tahapan Penelitian .....	6
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian .....	7
Gambar 2.1 Diagram Etika Sosial Masyarakat Jawa .....	12
Gambar 2.2 Peta Kraton tahun 1800.....	16
Gambar 2.3 Peta Lokasi Kampung Abdi Dalem.....	17
Gambar 2.4 Peta Lokasi Kampung Prajurit Kraton .....	17
Gambar 2.5 Peta Kraton Tahun 1800.....	19
Gambar 2.6 Peta Kraton pada masa pemerintahan Sultan HB VII .....	20
Gambar 2.7 Orientasi Kota Yogyakarta.....	21
Gambar 2.8 Orientasi Kraton Yogyakarta .....	22
Gambar 2.9 Orientasi Rumah Jawa.....	22
Gambar 2.10 Skema Rumah Jawa .....	24
Gambar 2.11 Denah Kedhaton Kraton Yogyakarta .....	25
Gambar 2.12 Rumah Joglo .....	26
Gambar 2.13 Rumah Limasan .....	26
Gambar 2.14 Rumah Kampung .....	27
Gambar 2.15 Rumah Tajug.....	27
Gambar 2.16 Zonasi ruang horizontal depan belakang.....	28
Gambar 2.17 Zonasi ruang horizontal kanan kiri .....	28
Gambar 2.18 Zonasi Ruang Kraton Yogyakarta.....	29
Gambar 2.19 Peta Kepadatan di dalam Kawasan Jeron Beteng .....	31
Gambar 2.20 Sisa benteng yang hancur (2018) .....	32
Gambar 2.21 Bekas lahan benteng yang menjadi perumahan (2018).....	32
Gambar 2.22 Area perumahan Kampung Gebulen (2018) .....	32
Gambar 2.23 Bangunan komersial di jalan besar (Jalan Polowijan) (2018).....	32
Gambar 2.24 Pertunjukkan wayang yang diadakan di Kraton (2018) .....	33
Gambar 2.25 Zonasi baru Kraton Yogyakarta .....	34
Gambar 2.26 Srimanganti Kraton (2018) .....	35
Gambar 3.1 Lokasi Kawasan Jeron Beteng dan Sekitarnya .....	37
Gambar 3.2 Wilayah administratif kawasan Jeron Beteng dan sekitarnya .....	38

Gambar 3.3 Pembagian Wilayah Kecamatan Kraton .....	39
Gambar 3.4 Elemen-elemen Kawasan Kraton.....	39
Gambar 3.5 Rumah yang berganti fungsi menjadi fungsi komersil (2018).....	40
Gambar 3.6 Peta Lokasi Dalem Pakuningratan .....	41
Gambar 3.7 Denah Dalem Pakuningratan .....	42
Gambar 3.8 Kondisi Dalem Pakuningratan saat ini (2018) .....	43
Gambar 3.9 Peta Lokasi Dalem Yudaningratan .....	44
Gambar 3.10 Denah Dalem Yudaningratan.....	45
Gambar 3.11 Kondisi Dalem Yudaningratan saat ini (2018) .....	46
Gambar 3.12 Peta Lokasi Dalem Kaneman.....	47
Gambar 3.13 Denah Dalem Kaneman .....	48
Gambar 3.14 Kondisi Dalem Kaneman saat ini (2018).....	49
Gambar 3.15 Peta Lokasi Dalem Mangkubumen .....	49
Gambar 3.16 Denah Dalem Mangkubumen .....	51
Gambar 3.17 Kondisi Dalem Mangkubumen saat ini (2018) .....	52
Gambar 4.1 Peta Sekitar Dalem Pakuningratan.....	53
Gambar 4.2 Peta Sekitar Dalem Yudaningratan .....	53
Gambar 4.3 Peta Sekitar Dalem Kaneman .....	54
Gambar 4.4 Peta Sekitar Dalem Mangkubumen .....	54
Gambar 4.5 Orientasi Dalem Pakuningratan .....	55
Gambar 4.6 Orientasi Dalem Yudaningratan .....	55
Gambar 4.7 Orientasi Dalem Kaneman.....	55
Gambar 4.8 Orientasi Dalem Mangkubumen .....	55
Gambar 4.9 Denah lokasi pendhapa Dalem Pakuningratan.....	57
Gambar 4.10 Tempat makan Pendhapa nDalem (2018).....	57
Gambar 4.11 Pendhapa Dalem Pakuningratan saat ini (2018) .....	57
Gambar 4.12 Longkangan Dalem Pakuningratan yang sudah menjadi bagian dari tempat makan (2018) .....	58
Gambar 4.13 Denah lokasi longkangan Dalem Pakuningratan .....	58
Gambar 4.14 Pringgitan Dalem Pakuningratan yang sudah menjadi bagian dari tempat makan (2018) .....	58
Gambar 4.15 Denah lokasi pringgitan Dalem Pakuningratan .....	58
Gambar 4.16 <i>Dalem</i> Dalem Pakuningratan (2018) .....	59
Gambar 4.17 Denah lokasi <i>dalem</i> Dalem Pakuningratan .....	59

Gambar 4.18 Denah lokasi senthong kiri Dalem Pakuningratan .....	59
Gambar 4.19 Senthong tengah Dalem Pakuningratan (2018).....	60
Gambar 4.20 Denah lokasi senthong tengah Dalem Pakuningratan .....	60
Gambar 4.21 Denah lokasi senthong kanan Dalem Pakuningratan .....	61
Gambar 4.22 Gandhok kiri Dalem Pakuningratan yang sudah menjadi gudang (2018) .....	61
Gambar 4.23 Denah lokasi gandhok kiri Dalem Pakuningratan .....	61
Gambar 4.24 Gandhok kanan Dalem Pakuningratan yang pernah menjadi ruang kelas SMK (2018) .....	62
Gambar 4.25 Denah lokasi gandhok kanan Dalem Pakuningratan.....	62
Gambar 4.26 Pawon Dalem Pakuningratan yang pernah menjadi ruang kelas SMK (2018) .....	62
Gambar 4.27 Denah lokasi pawon Dalem Pakuningratan .....	62
Gambar 4.28 Pendhapa kecil yang sudah menjadi TK di Dalem Pakuningratan (2018) .....	63
Gambar 4.29 Denah lokasi pendhapa kecil Dalem Pakuningratan .....	63
Gambar 4.30 Denah lokasi teras Dalem Pakuningratan.....	64
Gambar 4.31 Teras Dalem Pakuningratan (2018).....	64
Gambar 4.32 Pendhapa Dalem Yudanigratan saat ini (2018).....	65
Gambar 4.33 Denah lokasi pendhapa Dalem Yudanigratan .....	65
Gambar 4.34 Longkangan Dalem Yudanigratan yang sudah menjadi ruang gamelan (2018) .....	65
Gambar 4.35 Denah lokasi longkangan Dalem Yudanigratan.....	65
Gambar 4.36 Pringgitan Dalem Yudanigratan yang sudah disewakan (2018) .....	66
Gambar 4.37 Denah lokasi pringgitan Dalem Yudanigratan .....	66
Gambar 4.38 <i>Dalem</i> Dalem Yudanigratan yang sudah menjadi ruang penyimpanan perabot (2018) .....	66
Gambar 4.39 Denah lokasi <i>dalem</i> Dalem Yudanigratan.....	66
Gambar 4.40 Denah lokasi senthong kiri Dalem Yudanigratan .....	67
Gambar 4.41 Senthong tengah Dalem Yudanigratan (2018).....	67
Gambar 4.42 Denah lokasi senthong tengah Dalem Yudanigratan .....	67
Gambar 4.43 Denah lokasi senthong kanan Dalem Yudanigratan.....	68
Gambar 4.44 Gandhok kiri Dalem Yudanigratan yang sudah menjadi ruamh pemilik (2018).....	68

Gambar 4.45 Denah lokasi gandhok kiri Dalem Yudaningratan .....	68
Gambar 4.46 Gandhok kanan Dalem Yudaningratan yang sudah menjadi ruang kelas SMK (2018) .....	69
Gambar 4.47 Denah lokasi gandhok kanan Dalem Yudaningratan .....	69
Gambar 4.48 Pawon Dalem Yudaningratan yang sudah menjadi rumah magersari (2018).....	69
Gambar 4.49 Denah lokasi pawon Dalem Yudaningratan.....	69
Gambar 4.50 Pendhapa Dalem Kaneman (2018) .....	70
Gambar 4.51 Denah lokasi pendhapa Dalem Kaneman .....	70
Gambar 4.52 Longkangan Dalem Kaneman (2018).....	71
Gambar 4.53 Denah longkangan Dalem Kaneman .....	71
Gambar 4.54 Pringgitan Dalem Kaneman (2018) .....	71
Gambar 4.55 Denah lokasi pringgitan Dalem Kaneman .....	71
Gambar 4.56 Denah lokasi <i>dalem</i> Dalem Kaneman.....	72
Gambar 4.57 Denah lokasi senthong kiri Dalem Kaneman.....	72
Gambar 4.58 Denah lokasi senthong tengah Dalem Kaneman.....	73
Gambar 4.59 Denah lokasi senthong kanan Dalem Kaneman.....	73
Gambar 4.60 Gandhok Dalem Kaneman (2018) .....	74
Gambar 4.61 Denah lokasi gandhok Dalem Kaneman .....	74
Gambar 4.62 Denah lokasi pawon Dalem Kaneman.....	74
Gambar 4.63 Ruang penjaga Dalem Kaneman yang sudah menjadi sanggar tari (2018).....	75
Gambar 4.64 Denah lokasi ruang penjaga Dalem Kaneman .....	75
Gambar 4.65 Pendhapa Dalem Mangkubumen (2018) .....	76
Gambar 4.66 Denah lokasi pendhapa Dalem Mangkubumen .....	76
Gambar 4.67 Longkangan Dalem Mangkubumen (2018).....	76
Gambar 4.68 Denah lokasi longkangan Dalem Mangkubumen .....	76
Gambar 4.69 Pringgitan Dalem Mangkubumen yang sudah menjadi bagian dari gedung rektorat (2018).....	77
Gambar 4.70 Denah lokasi pringgitan Dalem Mangkubumen .....	77
Gambar 4.71 <i>Dalem</i> Dalem Mangkubumen yang sudah menjadi perpustakaan kampus (2018) .....	77
Gambar 4.72 Denah lokasi <i>dalem</i> Dalem Mangkubumen .....	77
Gambar 4.73 Denah lokasi senthong kiri Dalem Mangkubumen.....	78

Gambar 4.74 Denah lokasi senthong tengah Dalem Mangkubumen .....	78
Gambar 4.75 Denah lokasi senthong kanan Dalem Mangkubumen .....	79
Gambar 4.76 Denah lokasi gandhok Dalem Mangkubumen .....	79
Gambar 4.77 Pawon Dalem Mangkubumen yang sudah menjadi rumah magersari (2018).....	80
Gambar 4.78 Denah lokasi pawon Dalem Mangkubumen .....	80
Gambar 4.79 Kandang kuda Dalem Mangkubumen yang sudah menjadi sekolah dasar (2018).....	80
Gambar 4.80 Denah lokasi kandang kuda Dalem Mangkubumen.....	80
Gambar 4.81 Regol Dalem Mangkubumen yang sudah menjadi kantor yayasan (2018).....	81
Gambar 4.82 Denah lokasi regol Dalem Mangkubumen.....	81
Gambar 4.83 Bangsal alit kilen Dalem Mangkubumen yang sudah menjadi ruang kelas (2018).....	81
Gambar 4.84 Denah lokasi bangsal alit kilen Dalem Mangkubumen.....	81
Gambar 4.85 Besalen Dalem Mangkubumen yang sudah menjadi ruang kelas (2018) .....	82
Gambar 4.86 Denah lokasi besalen Dalem Mangkubumen .....	82
Gambar 4.87 Musholla Dalem Mangkubumen (2018) .....	82
Gambar 4.88 Denah lokasi mushola Dalem Mangkubumen .....	82
Gambar 4.89 Denah lokasi gedong ijem Dalem Mangkubumen .....	83
Gambar 4.90 Gedong Ijem Dalem Mangkubumen yang masih menjadi rumah milik kerabat kraton (2018) .....	83
Gambar 4.91 Denah atap Dalem Pakuningratan .....	84
Gambar 4.92 Bangunan pendhapa Dalem Pakuningratan dulu dengan atap joglo .85	
Gambar 4.93 Bangunan pendhapa Dalem Pakuningratan sekarang dengan atap limasan (2018).....	85
Gambar 4.94 Denah atap dan lantai pendhapa joglo Dalem Pakuningratan .....	85
Gambar 4.95 Denah atap dan lantai pendhapa limasan Dalem Pakuningratan.....	85
Gambar 4.96 Pendhapa kecil yang menjadi TK ditutup dengan dinding (Dalem Pakuningratan) (2018).....	86
Gambar 4.97 Denah lama pendhapa kecil Dalem Pakuningratan.....	86
Gambar 4.98 Denah baru pendhapa kecil (sekarang TK) Dalem Pakuningratan ...	86



Gambar 4.99 Area pendhapa, longkang, dan pringgitan yang menjadi satu dengan ruang makan (Dalem Pakuningratan) .....	86
Gambar 4.100 Potongan elevasi lantai ruang dalem pada umumnya .....	87
Gambar 4.101 Potongan elevasi lantai Dalem Pakuningratan yang mengalami perubahan.....	87
Gambar 4.102 Denah atap Dalem Yudaningratan .....	87
Gambar 4.103 Denah atap Dalem Kaneman .....	88
Gambar 4.104 Denah atap Dalem Mangkubumen.....	89
Gambar 4.105 Pendhapa kecil yang sekarang menjadi ruang kuliah, ditutup dinding (Dalem Mangkubumen) (2018) .....	90
Gambar 4.106 Ruang dalam pendhapa kecil yang sudah menjadi ruang kuliah (2018) .....	90
Gambar 4.107 Denah pendhapa kecil kondisi awal tidak ditutup dinding .....	90
Gambar 4.108 Denah pendhapa kecil saat ini sebagai ruang kuliah sudah ditutup dinding .....	90
Gambar 4.109 Zona publik lama Dalem Pakuningratan.....	91
Gambar 4.110 Zona publik baru Dalem Pakuningratan .....	91
Gambar 4.111 Zona semi publik lama Dalem Pakuningratan .....	91
Gambar 4.112 Zona semi publik baru Dalem Pakuningratan.....	91
Gambar 4.113 Zona semi privat lama Dalem Pakuningratan .....	92
Gambar 4.114 Zona semi privat baru Dalem Pakuningratan.....	92
Gambar 4.115 Zona privat lama Dalem Pakuningratan .....	93
Gambar 4.116 Zona privat baru Dalem Pakuningratan .....	93
Gambar 4.117 Zona publik lama Dalem Yudaningratan .....	94
Gambar 4.118 Zona publik baru Dalem Yudaningratan.....	94
Gambar 4.119 Zona semi publik lama Dalem Yudaningratan .....	94
Gambar 4.120 Zona semi publik baru Dalem Yudaningratan .....	94
Gambar 4.121 Zona semi privat lama Dalem Yudaningratan .....	95
Gambar 4.122 Zona semi privat baru Dalem Yudaningratan .....	95
Gambar 4.123 Zona privat lama Dalem Yudaningratan.....	96
Gambar 4.124 Zona privat baru Dalem Yudaningratan .....	96
Gambar 4.125 Zona publik Dalem Kaneman .....	97
Gambar 4.126 Zona semi publik Dalem Kaneman.....	97
Gambar 4.127 Zona semi privat Dalem Kaneman .....	98

Gambar 4.128 Zona privat Dalem Kaneman .....	98
Gambar 4.129 Zona publik lama Dalem Mangkubumen.....	99
Gambar 4.130 Zona publik baru Dalem Mangkubumen .....	99
Gambar 4.131 Zona semi publik lama Dalem Mangkubumen .....	100
Gambar 4.132 Zona semi publik baru Dalem Mangkubumen.....	100
Gambar 4.133 Zona semi privat lama Dalem Mangkubumen .....	101
Gambar 4.134 Zona semi privat baru Dalem Mangkubumen.....	101
Gambar 4.135 Zona privat lama Dalem Mangkubumen.....	101
Gambar 4.136 Zona privat baru Dalem Mangkubumen .....	101
Gambar 4.137 Susunan massa Dalem Pakuningratan.....	102
Gambar 4.138 Susunan massa Dalem Yudanigratan .....	103
Gambar 4.139 Kediaman Gusti Yudha (2018) .....	103
Gambar 4.140 Susunan massa Dalem Kaneman .....	104
Gambar 4.141 Susunan massa Dalem Mangkubumen.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan dan Kegiatan Hidup Berdasarkan Kepercayaan .....	12
Tabel 2.2 Fungsi Ruang pada Rumah Jawa.....	25
Tabel 2.3 Zonasi ruang Rumah Jawa.....	28
Tabel 2.4 Susunan Rumah Jawa .....	30
Tabel 3.1 Elemen-elemen Kawasan Kraton .....	39
Tabel 3.2 Denah ruang dan fungsi terdahulu Dalem Pakuningratan .....	43
Tabel 3.3 Denah ruang dan fungsi terdahulu Dalem Yudaningratan.....	46
Tabel 3.4 Denah ruang dan fungsi terdahulu Dalem Kaneman .....	48
Tabel 3.5 Denah dan fungsi ruang terdahulu Dalem Mangkubumen .....	52
Tabel 4.1 Fungsi ruang pada dalem.....	56
Tabel 4.2 Keterangan ruang zonasi publik Dalem Pakuningratan.....	91
Tabel 4.3 Keterangan ruang zonasi semi publik Dalem Pakuningratan .....	92
Tabel 4.4 Keterangan ruang zonasi semi privat Dalem Pakuningratan .....	92
Tabel 4.5 Keterangan ruang zonasi privat Dalem Pakuningratan.....	93
Tabel 4.6 Keterangan ruang zonasi publik Dalem Yudaningratan .....	94
Tabel 4.7 Keterangan ruang zonasi semi publik Dalem Yudaningratan .....	95
Tabel 4.8 Keterangan ruang zonasi semi privat Dalem Yudaningratan .....	95
Tabel 4.9 Keterangan ruang zonasi privat Dalem Yudaningratan .....	96
Tabel 4.10 Keterangan ruang zonasi publik Dalem Kaneman .....	97
Tabel 4.11 Keterangan ruang zonasi semi publik Dalem Kaneman .....	97
Tabel 4.12 Keterangan ruang zonasi semi privat Dalem Kaneman.....	98
Tabel 4.13 Keterangan ruang zonasi privat Dalem Kaneman .....	98
Tabel 4.14 Keterangan ruang zonasi publik Dalem Mangkubumen.....	99
Tabel 4.15 Keterangan ruang zonasi semi publik Dalem Mangkubumen .....	100
Tabel 4.16 Keterangan ruang zonasi semi privat Dalem Mangkubumen .....	101
Tabel 4.17 Keterangan ruang zonasi privat Dalem Mangkubumen .....	102

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Denah dan Fungsi Dalem Pakuningratan .....	115
Lampiran 2 : Denah dan Fungsi Dalem Yudanigratan .....	117
Lampiran 3 : Denah dan Fungsi Dalem Kaneman .....	119
Lampiran 4 : Denah dan Fungsi Dalem Mangkubumen .....	121

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Yogyakarta mendapatkan gelar sebagai Daerah Istimewa karena daerahnya masih terikat kuat dengan Kraton Yogyakarta, dan untuk mempertahankannya maka kraton dijadikan sebagai pusat pemerintahan di DIY dan sebagai pusat kebudayaan Jawa yang telah diakui oleh UNICEF. Kraton Yogyakarta ini sudah berdiri sejak tahun 1755 dan didirikan oleh Sultan Hamengkubuwono I.

Kraton Yogyakarta berdiri dalam kawasan kraton yang dibatasi dengan dinding benteng bernama Benteng Baluwarti yang berdiri setinggi 3-4 meter melindungi tiap sisi dari kawasan kraton itu sendiri. Kawasan kraton dalam benteng ini lebih dikenal sebagai kawasan Jeron Beteng (dalam benteng). Pada kawasan Jeron Beteng selain bangunan kraton juga tersebar perkampungan para abdi dalem dan rumah-rumah bangsawan atau yang lebih dikenal dengan sebutan *dalem* yang diperuntukkan sebagai kediaman para keturunan dari Sultan yang sedang atau telah berkuasa pada masanya.

Kawasan kraton yang dibatasi dengan benteng menjadi kawasan privat yang tidak dapat diakses oleh sembarang orang. Namun sejak hancurnya sebagian dari dinding benteng karena gempa bumi pada tahun 1867 dan dijadikan sebagai tempat pengungsian penduduk dari serangan penjajah Jepang, masyarakat luar benteng mulai memasuki kawasan Jeron Beteng. Sejak saat itu, mulai banyak masyarakat luar yang berpindah ke dalam kawasan Jeron Beteng tersebut dan terus menyebar ke sisi luar sekitar benteng dan mengalami peningkatan kepadatan yang cukup pesat.

Tidak hanya pada kepadatan penduduk saja, namun pola hidup masyarakatnya mulai berubah ke arah yang lebih modern dan lebih mementingkan kepentingan pribadi terutama dalam kebutuhan ekonomi. Di dalam dan sekitar kawasan Jeron Beteng menjadi salah satu kawasan komersial dan pariwisata sehingga sudah banyak rumah-rumah penduduk yang beralih fungsi sebagai pertokoan atau tempat makan.

Meningkatnya kepadatan dan kehidupan yang mulai masuk ke ranah modern tidak hanya mempengaruhi penduduk dalam kawasan secara makro namun juga mempengaruhi dalem-dalem yang tersebar di dalam kawasan tersebut. *Dalem* yang awalnya merupakan kediaman bangsawan tersebut saat ini sudah cukup banyak yang mengalami perubahan. Adanya perubahan pada *dalem-dalem* tersebut yang terpengaruh dari perubahan yang

terjadi pada kawasan sekitar ini menjadi hal yang menarik untuk dibahas dalam penelitian berikut. Salah satu aspek yang terpengaruh dalam perubahan tersebut adalah dari tata ruang pada *dalem* tersebut.

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai transformasi yang terjadi pada *dalem* yang ada di dalam dan sekitar kawasan Jeron Beteng. *Dalem* yang dibahas dalam penelitian ini adalah Dalem Pakuningratan, Dalem Yudaningratan, Dalem Kaneman, dan Dalem Mangkubumen. Pembahasan *dalem* tersebut akan dilihat dari segi tata ruangnya yang dikaji dengan mempelajari sejarah dan budaya Yogyakarta serta prinsip-prinsip arsitektur tradisional Yogyakarta. Penelitian ini akan diberi judul “Transformasi Fungsi dan Tata Ruang Dalem di Sekitar Kawasan Jeron Beteng, Yogyakarta”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pada kawasan Jeron Beteng dan sekitarnya peningkatan kepadatan penduduk yang cukup pesat dan perubahan pola hidup ke arah yang lebih modern mempengaruhi adanya perubahan pada dalem-dalem yang ada pada kawasan tersebut. Perubahan tersebut beberapa diantaranya yang paling menonjol adalah pada tata ruang dalem tersebut dan fungsi dari dalem yang sudah tidak lagi menjadi tempat tinggal.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan diatas, berikut dirumuskan pokok-pokok persoalan yang akan dibahas, dianalisis, dan dijawab dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana perubahan yang terjadi pada tata ruang *dalem* yang ada di dalam dan luar sekitar kawasan Jeron Beteng?
2. Dari aspek tata ruang yang dibahas, aspek apa yang paling mendominasi terjadinya perubahan dalam tata ruang *dalem*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasar dari rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang dijabarkan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara deskriptif mengenai transformasi yang terjadi pada dalem atau rumah bangsawan yang terjadi hingga saat ini terutama pada fungsi dan tata ruangnya. Selain itu juga dapat mengetahui aspek yang paling mendominasi terjadinya perubahan pada tata ruang pada keempat dalem yang menjadi objek penelitian tersebut yaitu Dalem Pakuningratan, dalem Yudaningratan, Dalem Kaneman, dan Dalem Mangkubumen.

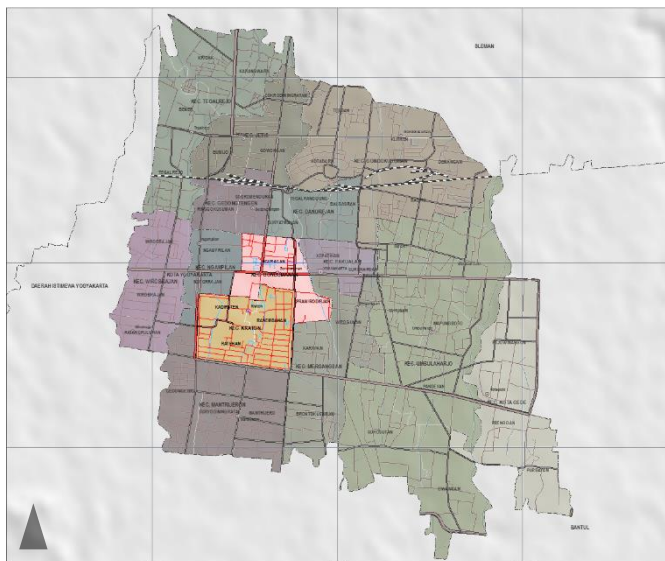
#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu arsitektur dalam kajian transformasi bangunan. Penelitian ini diharapkan dapat memperlihatkan perubahan yang terjadi terhadap bangunan akibat adanya pengaruh dari perubahan pada lingkungannya tersebut.

#### 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Objek penelitian dibatasi hanya pada rumah-rumah bangsawan yang ada di kawasan permukiman Jeron Beteng dan sekitarnya.
2. Penekanan penelitian difokuskan pada transformasi rumah bangsawan yang ada di permukiman Jeron Beteng dan sekitarnya. Rumah-rumah bangsawan yang akan dibahas dalam penelitian berikut antara lain adalah Dalem Pakuningratan, Dalem Yudaningratan, Dalem Kaneman, dan Dalem Mangkubumen.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian dalam Peta Kota Yogyakarta



Gambar 1.2 Lokasi objek penelitian

## 1.6. Metode Penelitian

### 1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan menyajikan gambaran lengkap untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sebuah fenomena. Dalam penelitian ini akan dijabarkan hasil penelitian dan pengkajian yang membahas mengenai transformasi tata ruang pada rumah bangsawan (*dalem*) yang terdapat di dalam dan sekitar kawasan *Jeron Beteng*, Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menghasilkan data-data berupa kata-kata, skema, dan gambar. Kata-kata dalam data yang tertulis merupakan hasil dari narasumber yang diwawancarai. Sedangkan skema dan gambar dalam data merupakan hasil dari pemetaan dan hasil dokumentasi yang dilakukan dan dianalisis untuk kebutuhan penelitian.

Berdasarkan jenis dan metode penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui transformasi yang terjadi pada bangunan rumah bangsawan yang berlokasi di dalam dan sekitar kawasan *Jeron Beteng* Yogyakarta.

### 1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian : Dalem Pakuningratan, Dalem Yudaningratan, Dalem Kaneman, dan Dalem Mangkubumen

Lingkup Penelitian : Di dalam dan sekitar kawasan *Jeron Beteng*, Yogyakarta

Waktu Penelitian : 7 Agustus 2018 – Desember 2018



### 1.6.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian berikut dilakukan dengan metode kualitatif. Pengumpulan data ini akan menggunakan beberapa Teknik pengambilan data, yaitu:

a. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan sifat-sifat dan perubahan pada *dalem* agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik sampling ini diaplikasikan dalam penelitian dengan mengambil beberapa *dalem* yang berlokasi di dalam dan sekitar kawasan *Jeron Beteng* yang paling merepresentasikan perubahan yang signifikan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling, yaitu teknik sampling yang memberi peluang sama bagi setiap populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dari teknik probability sampling tersebut, jenisnya adalah *proportionate stratified random sampling*. Jenis teknik sampling tersebut digunakan untuk memilih *dalem* yang akan dibahas yang akan mewakili beberapa fenomena perubahan.

b. Observasi dan Wawancara

Observasi dalam penelitian akan dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan untuk merekam tata ruang dan kondisi fisik *dalem* pada masa sekarang. Observasi dilakukan melalui Teknik pengambilan foto dan pemetaan dalam kawasan *dalem*. Hasil observasi dari lapangan adalah penggambaran dari kondisi lingkungan, orientasi hunian, dan perubahan yang terjadi pada *dalem*. Selain observasi, juga akan dilakukan wawancara untuk melengkapi pengumpulan data dengan tatap muka antara peneliti dan narasumber.

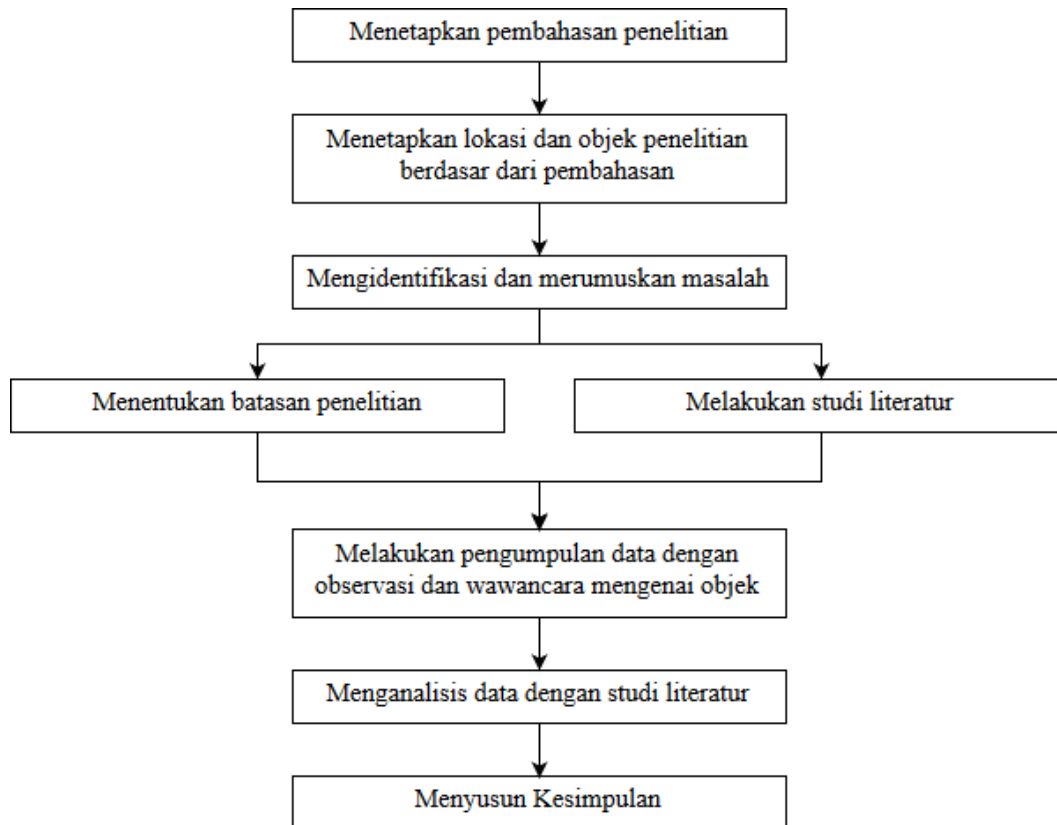
c. Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian digunakan sebagai acuan dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian dengan berbasis pada teori-teori yang relevan dalam penelitian. Referensi yang digunakan berupa buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs internet.

### 1.6.4. Tahap Penelitian

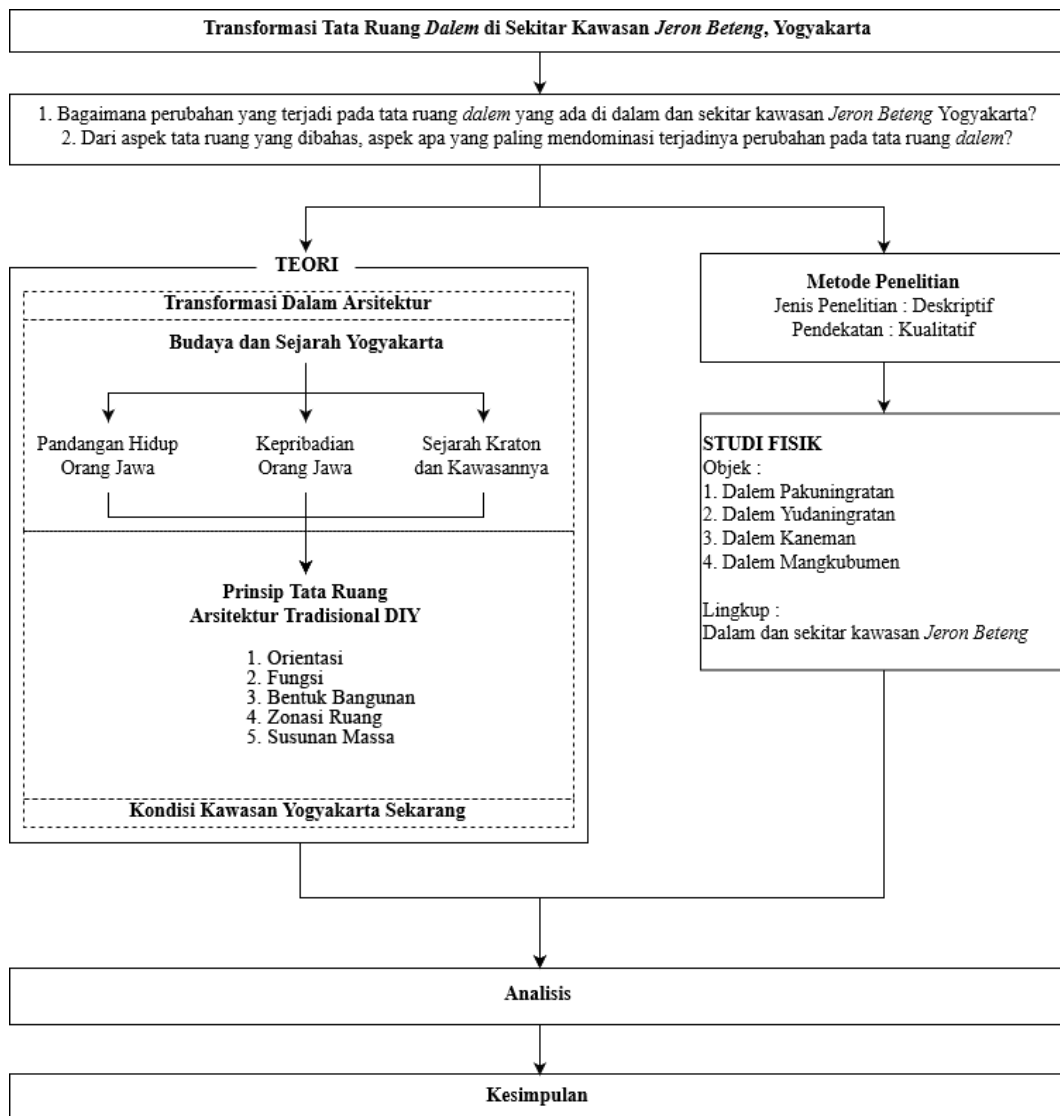
Analisis data dengan metode penelitian kualitatif dilakukan apabila data yang dibutuhkan berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data tersebut dikumpulkan

dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan rekaman. Setelah data dikumpulkan, diproses terlebih dahulu melalui penyuntingan, pencatatan, dan sebagainya. Hasil proses tersebut kemudian disusun dalam kata-kata dan teks.



Gambar 1.3 Diagram Tahapan Penelitian

## 1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.4 Kerangka Penelitian

## **1.8. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran awal secara keseluruhan mengenai isi dari penelitian ini. Dimulai dari penjabaran latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, kerangka, dan sistematika penulisan

### **BAB II : ARSITEKTUR TRADISIONAL D.I.Y. DAN TRANSFORMASI KAWASAN SEKITAR OBJEK**

Bab ini menjelaskan mengenai teori transformasi dan arsitektur tradisional D.I.Y. yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian. Selain itu juga akan menjelaskan mengenai transformasi dalam skala makro yaitu pada kawasan *Jeron Beteng* dan sekitarnya.

### **BAB III : DESKRIPSI DATA KAWASAN DAN OBJEK**

Bab ini menjabarkan data secara deskriptif mengenai permukiman jeron beteng dilihat dari gambaran umum kawasan permukiman Jeron Beteng dan penjabaran rumah-rumah bangsawan yang merupakan objek penelitian

### **BAB IV : TRANSFORMASI TATA RUANG DALEM**

Bab ini akan menguraikan analisis yang membahas mengenai perubahan fungsi dan tata ruang pada *dalem* yang didasari dari teori-teori dan transformasi skala makro yang mempengaruhi terjadinya perubahan tersebut.

### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan pada Bab I. Jawaban tersebut diperoleh berdasarkan hasil analisis pada Bab IV kemudian ditarik kesimpulan.

